



## **PENGGUNAAN *WONDERSHARE QUIZ CREATOR* SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Muhammad Haykal Rahman**, Universitas Pendidikan Indonesia,  
[haycolr45@gmail.com](mailto:haycolr45@gmail.com)

### ***Abstrak***

Penelitian ini didasarkan pada lemahnya siswa dalam belajar bahasa Arab dan rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang kurang dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 60. *Wondershare Quiz Creator* (WQC) merupakan media yang dapat digunakan sebagai media evaluasi yang interaktif media tersebut sudah banyak diteliti, namun belum ada yang secara khusus mengaitkan penggunaan WQC bagi tingkatan dasar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan *Wondershare Quiz Creator* sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tak hanya mengacu pada keberhasilan hasil belajar namun juga sebagai media dalam memotivasi siswa. Aplikasi WQC merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai media evaluasi. Penelitian ini bertempat di MI Nurul Fatah Kabupaten Bogor dengan sebanyak 30 siswa sebagai partisipan. Metode yang dipakai berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan non-tes (wawancara, observasi dan angket). Dari hasil penelitian menggunakan 2 siklus didapati ketercapaian ketuntasan belajar sebesar 63,4% dan rata-rata nilai siswa 65,83% dari KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 60%. Kendati demikian, pelaksanaannya masih ternilai kurang berhasil karena kendala-kendala yang timbul.

***Kata Kunci:*** *Wondershare Quiz Creator, Media Evaluasi, Bahasa Arab*

### **PENDAHULUAN**

Pada pembelajaran Abad 21 peran teknologi juga dapat membantu terkait pelaksanaan pembelajaran. Pada saat pandemi pembelajaran berubah yang tadinya tatap muka berganti menjadi tatap layar. Sehingga secara tidak langsung pandemi Covid-19 mengajarkan kita tentang pemanfaatan teknologi (media) yang dapat kita gunakan. Pembelajaran bahasa Arab yang dengan memanfaatkan teknologi dianggap paling efektif, fleksibel, serta mampu menambah pengetahuan baru terkait perkembangan aktual dan mutakhir tentang kebahasaaraban dari berbagai aspek seperti metode, teknik, strategi,

gaya, media pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sampai kepada hal-hal bahasa Arab secara global<sup>1</sup>

Salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran adalah proses evaluasi.<sup>2</sup> Menilai, proses evaluasi yang sering kita lihat di sekolah-sekolah sangatlah monoton. Hanya menggunakan kertas soal dan kertas jawaban yang dibagikan ke setiap peserta didik. Dengan model seperti ini murid sudah sangat merasa bosan dan merasa lebih tegang dalam menghadapi soal-soal ketika proses evaluasi berlangsung. Peserta didik pun dengan leluasa dapat melakukan kecurangan, seperti mencontek dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan keadaan kelas tidak kondusif lagi. Dan dengan kejadian diatas, tujuan dari evaluasi yakni mengukur kemampuan peserta didik dari apa yang telah didapat selama proses pembelajaranpun tidak dapat diperoleh guru secara valid.

Sehubungan dengan pemanfaatan teknologi, siswa kelas V MI Nurul Fatah memanfaatkan media Wondershare Quiz Creator sebagai media dalam memperkenalkan pada siswa tentang tes menggunakan komputer. Penggunaan media tersebut dilatarbelakangi karena adanya program ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) dan AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) dari pemerintah yang bersifat CBT. Menurut Dafitri,<sup>3</sup> Tes berbasis komputer (Computer Based Test- CBT) merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Tes berbasis komputer ini tidak lagi menggunakan kertas, baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban. Pada praktiknya, penggunaan WQC ini masih jarang digunakan, baik oleh siswa maupun guru yang menyebabkan kebingungan dalam menggunakannya. Padahal tidak menutup kemungkinan penggunaan media ini sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa Arab interaktif. Pembelajaran termasuk didalamnya evaluasi juga penting. Maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya betumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, output maupun kualitas proses pembelajaran itu sendirise.<sup>4</sup>

Sementara itu dalam melaksanakan evaluasi, mestilah memperhatikan 4 prinsip:

- a. *pedagogis*, maksudnya adalah evaluasi dilaksanakan sebagai usaha memperbaiki tingkah laku dan sikap siswa yang dilihat dalam aspek pedagogik. Kegiatan evaluasi dan hasil evaluasi mestinya dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.
- b. *koherensi*, maksudnya evaluasi mestilah mengaitkan antara materi pelajaran yang akan diberikan dan kesesuaian tingkat kemampuan siswa yang akan diuji.

---

<sup>1</sup> M. Azzuhri, "Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis," *INSANIA ( Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan )*, 2009, 348–445.

<sup>2</sup> A.K Fadhlullah, "Wondershare Quiz Creator Berbasis Android Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 MAN 1 Malang," *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 4, no. 2 (2018): 111–23.

<sup>3</sup> H Dafitri, "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Tes Berbasis Komputer," *Query: Journal of Information Systems* 1, no. 1 (2017): 1.

<sup>4</sup> Cahya Edi Setyawan and Ahsan, "Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 55–82.

- c. *keterlibatan siswa*, Guru harus mampu menghasilkan kegiatan yang membantu siswa meningkatkan cara dan hasil belajarnya. Evaluasi tidak membuat siswa khawatir sehingga mengurangi semangat belajarnya. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru merupakan cara guru untuk melengkapi kebutuhan siswanya dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan proses pembelajaran.
- d. *keterpaduan*, evaluasi merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pengajaran selain materi dan metode pengajaran serta tujuan instruksional.

As'ary berpendapat dengan sembilan model pertanyaan dan semua fasilitas yang terdapat pada *Wondershare Quiz Creator* seperti gambar, video, dan suara, guru mampu membuat tes berbasis TIK untuk semua komponen bahasa yang mencakup unsur-unsur bahasa (ashwat bahasa Arab, mufrodat bahasa Arab, dan tarkib/qowaid/tata bahasa), dan tes keterampilan bahasa (keterampilan istima, keterampilan qiro'ah, dan keterampilan kitabah) kecuali keterampilan berbicara atau kalam.<sup>5</sup> Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi WQC sangat memungkinkan untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

*Wondershare Quiz Creator* memiliki fitur :

- 1) *Teks dan bahasa dapat diubah sesuai keinginan si pembuat soal,*
- 2) *Terdapat User account/password sebagai keamanan soal,*
- 3) *Menampilkan score atau hasil tes serta langkah yang akan dilalui peserta berdasarkan pilihan jawaban atau responnya,*
- 4) *feed-back (umpan balik) sesuai dengan jawaban/respon peserta,*
- 5) *Soal dapat diacak menggunakan fitur random,*
- 6) *hyperlink; agar hasil/score tes dapat dikirim ke email*
- 7) *Mampu menyisipkan suara maupun warna pada tiap soal.*
- 8) *Mengatur tampilan soal, dan lainnya.*

Zulkifli mengemukakan terdapat jenis-jenis tes evaluasi yang umumnya digunakan dalam penugasan siswa pada kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.<sup>6</sup> Adapun variasi bentuk soal yang digunakan terdiri dari:

- 1) Soal Latihan/Tes pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurtilas (Kurikulum-13) untuk menilai ranah kognitif: soal benar dan salah, soal pilihan ganda, soal menjodohkan, soal isian.
- 2) Penilaian keterampilan berbentuk: latihan *kitabah* (menulis), latihan *istima'* (mendengar), latihan *takallum/muhadatsah* (berbicara)

Dari bentuk soal di atas, sebagaimana yang sudah dipaparkan sebelumnya terkait fitur-fitur yang dimiliki WQC terdapat kesesuaian. Karena *Wondershare Quiz Creator* merupakan media evaluasi, beberapa penelitian sudah sering menggunakan

---

<sup>5</sup> D.R As'ari, "Pemanfaatan *Wondershare Quiz Creator* Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2017): 37–46.

<sup>6</sup> M. Zulkifli, "Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi. Al-Madrasah," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018): 125–43.

media ini sebagai pembelajaran termasuk dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Dari varian bentuk soal diatas, diantara fitur yang media WQC miliki dalam membuat varian soal yang beragam:

- a. Benar atau Salah (*True or False*),
- b. Pilihan Ganda (*Multiple Choice*),
- c. Menjodohkan/Menyocokkan (*Matching*),
- d. Melengkapi Kata yang kosong (*Fill the blank*) dan lainnya.<sup>7</sup>

Sementara itu, berpendapat pada tingkatan SD/MI dalam kegiatan pengajaran bahasa Arab melalui beberapa penelitian menghasilkan bahwasanya kegiatan pengajaran bahasa Arab dirasa kurang menimbulkan ketertarikan kemudian materi ajar yang dirasa sukar bagi siswa.<sup>8</sup> Sehingga mengakibatkan keberpengaruh terhadap beberapa hal contohnya:

- a. kekurangan motivasi siswa dalam belajar,
- b. pendapat siswa terhadap kebutuhan pengetahuan bahasa Arab setelah mereka lulus yang dirasa tidak terlalu dibutuhkan;
- c. kekurangan media dalam mendukung penyampaian materi bahasa Arab utamanya dalam aspek penguasaan mufrodad yang merupakan aspek penting untuk siswa, karena tanpa menguasai dan memahami arti (*mean*) dari setiap kosakata, itu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi berikutnya.
- d. kesulitan siswa untuk memakai setiap mufrodad yang telah dihafal, jika proses KBM telah usai maka pada pelajaran berikutnya ditemukan siswa yang lupa akan materi yang sudah ia pelajari menjadikan tidak adanya hubungan antara materi sebelumnya dengan materi selanjutnya;

Dari paparan diatas dapat dipelajari bahwa tingkatan SD/MI merupakan kategori anak-anak dimana, dunia anak adalah dunia bermain. Guru dituntut untuk menyelenggarakan proses KBM yang inovatif, kreatif, motivatif, dan rekreatif. Oleh karenanya diperlukan suatu media dan metode pembelajaran bahasa Arab yang baik, menyenangkan juga efektif, yang mampu mengoptimalkan manusia dalam berpikir dengan memadupadankan otak kiri dan otak kanan, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dan memberikan kesenangan pada siswanya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> R. Utomo, D. W., & Kustijono, "Pengembangan Sistem Ujian Online Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator," *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIPF)* 04, no. 03 (2015): 1-6.

<sup>8</sup> Mappanyompa and Mustapa Ali, "URGENSI PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VA MIN MALANG 2," *Ibtida'iy Jurnal* 2, no. 2 (2017): 106-19.

<sup>9</sup> Renti Yasmar, "Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah.," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 199.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) atau PTK yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. PTK Menurut Suharsimi Arikunto<sup>10</sup> penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan metode PTK ini, guru juga memosisikan sebagai peneliti yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara sistematis, realitis, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua “aksinya” didalam kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangan dan kelebihanannya.

Penelitian ini dilakukan ditempat yang berlokasi di MI Nurul Fatah, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Alasan memilih sekolah ini karena dekat dengan tempat tinggal. Adapun populasi yang menjadi sasaran penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Nurul Fatah sebanyak 30 orang, dan guru pengajar. Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan evaluasi menggunakan *Wondershare Quiz Creator*

Guru senantiasa menggunakan buku ajar sebagai rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan evaluasi. Sehingga buku menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi guru. Berdasarkan wawancara, buku tersebut sudah mengandung Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang cukup dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dari aspek kognitif. Terkait dengan menyusun tes menggunakan *Wondershare Quiz Creator*. Guru tidak selamanya menggunakan aplikasi tersebut dalam membuat evaluasi. Penggunaan *Wondershare Quiz Creator* umumnya digunakan ketika terdapat waktu kosong yang memungkinkan untuk penggunaan komputer.

Adapun varian soal yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pilihan ganda
2. Benar – Salah
3. Klik gambar
4. Menyusun kata yang masih acak ataupun menjodohkan

Dari varian soal tersebut, guru senantiasa agar membuat pertanyaan yang dapat dipahami siswa, dan tidak mempersulitnya. Didapati pula guru biasanya membuat tes dengan 5-10 butir soal. Dalam merencanakan evaluasi menggunakan WQC, guru dan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

peneliti sebelumnya menentukan materi kemudian menentukan butir soal yang akan dibuat tes. Adapun materi yang dipilih yaitu tentang *اعضاء الجسم* dan *المهنة*.

### **Pelaksanaan evaluasi menggunakan *Wondershare Quiz Creator***

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan dua siklus dalam pelaksanaannya. Berikut deskripsi mengenai bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil-hasil yang diperoleh.

#### **Pre-Test**

Sebelum menerapkan siklus, peneliti menguji kepaahaman materi pada siswa terkait materi *muzakkar-muannats* dengan memberikan pre-test. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakanya siklus I dan siklus II. Siswa diberikan test dalam bentuk test tertulis (tes dengan kertas) sebanyak 20 soal. Kegiatan tersebut memperoleh hasil:

<b>Data Hasil Belajar Siklus 1</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Terendah	15
Nilai Tertinggi	70
Jumlah Siswa Tuntas	9
Jumlah Siswa Belum Tuntas	21
Rata – Rata Nilai	48,33%
Presentase Ketuntasan	30%
Presentase Ketidaktuntasan	70%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat dari 30 siswa pada test awal ( Pre-Test) yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 30%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang atau dengan persentase 70%. Dengan nilai rata-rata kelas 48,33%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre-Test) adalah 30%.

#### **Siklus 1**

<b>Data Hasil Belajar Siklus 1</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	70
Jumlah Siswa Tuntas	12
Jumlah Siswa Belum Tuntas	18
Rata – Rata Nilai	57,1%

Presentase Ketuntasan	40 %
Presentase Ketidaktuntasan	60 %

Dari Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah dibawah rata-rata dan belum mencapai ketuntasan atau nilai < 65. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai dari siklus I. Oleh karena itu dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Wondershare Quiz Creator* perlu dilakukan refleksi kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

## Siklus 2

Data Hasil Belajar Siklus 1	Nilai
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	80
Jumlah Siswa Tuntas	19
Jumlah Siswa Belum Tuntas	11
Rata – Rata Nilai	65,83%
Presentase Ketuntasan	63,3%
Presentase Ketidaktuntasan	36,7%

Dari Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa berada pada tingkatan baik. Dengan rata-rata nilai 65,83%. Dari hasil ini ketuntasan mencapai 63,3%. Kemudian berdasarkan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya bahwa capaian minimum adalah pada persentase 60%. Pada Siklus ini penggunaan media *Wondershare Quiz Creator* dikategorikan cukup baik dengan hasil 63,3%.

### Kendala menggunakan *Wondershare Quiz Creator*

#### Bagi Guru

- a. Mengontrol siswa
- b. Mengelola waktu
- c. Keterampilan dalam menggunakan media dan metode
- d. Menentukan soal yang berupa keterampilan

### **Bagi siswa**

- a. Siswa tidak dapat memilih soal yang ingin lebih dulu dikerjakan,
- b. Masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menggunakan tes berbasis komputer.
- c. Siswa masih lemah dalam menerjemahkan bahasa Arab.

Dalam wawancara didapati murid masih lemah dalam mengenal mufrodat, kemudian dari aplikasi tidak dapat memilih soal mana yang bisa dikerjakan lebih dahulu hal tersebut membuat siswa lama dalam menjawab. Kendati demikian mereka mengaku termotivasi dalam memanfaatkan media. Selain itu kesusahan juga terjadi karena kelemahan siswa dalam menerjemahkan soal. Dalam hal ini setuju dengan pendapat Sopian & Mad Ali yaitu ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh penerjemah di antaranya berkenaan dengan (a) kegiatan penerjemahan itu sendiri yang memang sulit, (b) adanya perbedaan yang substansial antara bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, (c) kurangnya penguasaan penerjemah terhadap bahasa penerima sehingga menimbulkan gejala interferensi, dan (d) kurangnya penguasaan penerjemah terhadap teori terjemah.<sup>11</sup>

### **KESIMPULAN**

Adapun simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dalam penggunaan media wondershare quiz creator. Secara lebih rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Nurul Fatah. Adapun dalam hal perencanaan evaluasi bahasa Arab, guru tidak selalu menggunakan Wondershare Quiz Creator sebagai alat evaluasi. Kemudian guru menggunakan buku ajar, soal-soal terdahulu ataupun soal yang ada di internet sebagai bahan dalam membuat soal.
2. Pelaksanaan evaluasi menggunakan media wondershare quiz creator sebagai media evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada Kelas V MI Nurul Fatah berlangsung cukup baik. Peningkatan hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Pada pretest siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 48,33% dengan ketuntasan 30%. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,1% dengan ketuntasan 40%. Sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 65,83% dengan ketuntasan 63,4%. Penggunaan Wondershare Quiz Creator dapat memotivasi siswa.
3. Guru dan siswa mengalami beberapa kendala atau hambatan yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengadakan ataupun mengerjakan tes. Kendati demikian, adapula rasa siswa untuk termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

---

<sup>11</sup> Mawaddah Hudri, Asep Sopian, and Nunung Nursyamsiyah, "Implementasi Model Lagu Dalam Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab," *Al-Waraqah* 2, no. 2 (2021): 14–36, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2561>.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- As'ari, D.R. "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2017): 37–46.
- Azzuhri, M. "Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis." *INSANIA ( Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan )*, 2009, 348–445.
- Cahya Edi Setyawan, and Ahsan. "Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 55–82.
- Dafitri, H. "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Tes Berbasis Komputer." *Query: Journal of Information Systems* 1, no. 1 (2017): 1.
- Fadhlullah, A.K. "Wondershare Quiz Creator Berbasis Android Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 MAN 1 Malang." *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 4, no. 2 (2018): 111–23.
- Hudri, Mawaddah, Asep Sopian, and Nunung Nursyamsiyah. "Implementasi Model Lagu Dalam Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab." *Al-Waraqah* 2, no. 2 (2021): 14–36. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2561>.
- Mappanyompa, and Mustapa Ali. "URGENSI PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VA MIN MALANG 2." *Ibtida'iy Jurnal* 2, no. 2 (2017): 106–19.
- Utomo, D. W., & Kustijono, R. "Pengembangan Sistem Ujian Online Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator." *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIPF)* 04, no. 03 (2015): 1–6.
- Yasmar, Renti. "Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 199.
- Zulkifli, M. "Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi. Al-Madrasah." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018): 125–43.